

Koalisi Anti Batubara



Cilacap, 12 Februari 2009

Kepada :

1. Jajaran Direksi PT. Sumber Segara Primadaya
2. Bupati Cilacap

Beroperasinya PLTU Cilacap, terlalu dekat dengan pemukiman dan sumber mata pencaharian warga di wilayah desa Karangandri kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap . Hampir 3,000 warga terkena dampak PLTU Cilacap berbahan bakar batubara ini, dan dampaknya makin meluas. Mulai menurunnya kualitas kesehatan, hilangnya mata pencaharian dan menurunnya kualitas lingkungan seperti menurunnya produktivitas sawah, sumber air tawar berubah menjadi asin. Pemeriksaan kesehatan secara gamblang membuktikan sejumlah besar masyarakat sekitar PLTU Cilacap menderita penyakit yang berhubungan dengan pernafasan, diduga kuat akibat polusi debu batubara dari PLTU Cilacap.

Batubara adalah sumber energi tak terbarukan, yang sepanjang rantai pemanfaatannya, mulai dari penambangan sampai pembakarannya menimbulkan dampak negatif sangat besar terhadap masyarakat sekitarnya, hingga terhadap perubahan iklim global. Alasan bahwa batubara adalah energi murah tidak masuk akal bila semua biaya kerugian ini diperhitungkan, pada saat sumber-sumber energi bersih seperti tenaga angin, surya, panas bumi, tersedia secara berlimpah dan murah.

Dengan alasan tersebut di atas, kami dari Koalisi Anti-Batubara, hari ini tanggal 12 Februari 2009, melakukan aksi damai untuk :

1. Mendesak pemerintah menghentikan ekspor batubara dan penggunaan batubara sebagai sumber energi, dan perluasan PLTU bertenaga batubara baru di wilayah Cilacap dan wilayah-wilayah lain di Indonesia. Mestinya, pemerintah segera mengembangkan sumber-sumber energi bersih dan terbarukan di Indonesia
2. Mengingat dalam kasus PLTU Cilacap, upaya-upaya mediasi yang dilakukan selama ini tak menunjukkan kemajuan berarti. Kami menuntut dilakukannya. sebuah pertemuan yang setara antara jajaran direksi PLTU, Pemerintah Daerah Cilacap dan KAM menyelesaikan masalah-masalah yang ditimbulkan PLTU Cilacap selambatnya, akhir Februari 2009.